

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, berupa pengetahuan tentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah (Zaenal, 2020). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengkaji, mengumpulkan, mengolah, menyusun data dan mengklasifikasikan data kemudian dianalisis untuk di ambil suatu kesimpulan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat atau nilai dari objek penelitian yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek. Variabel adalah segala suatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Nilda, 2020). Maka dari itu variabel dari penelitian adalah:

- 1) Potensi Objek Wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.
Waterboom, panorama alam dan taman bermain.
- 2) Faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan objek wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.
 - a. Sarana dan prasarana
 - b. Dukungan Masyarakat
 - c. Promosi pariwisata
 - d. Aksesibilitas

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Menurut (Siyoto S. & Sodik. A, 2015) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian Objek Wisata Bukit Pasirpeer

No.	Responden	Jumlah
1.	Pengunjung	100 orang/minggu
2.	Pengelola	1 orang
3.	Masyarakat Desa Cibanteng	1446 KK
4.	Kepala Desa Cibanteng	1 orang

Sumber: Pengolahan Data, 2023.

1) Populasi Wilayah

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.

2) Populasi Pengunjung

Populasi pengunjung dalam penelitian ini adalah pengunjung yang mengunjungi objek wisata Bukit Pasirpeer dengan rata-rata pengunjung sebanyak 100 orang perminggu.

3) Populasi pengelola dan *staff* berjumlah 12 orang yang bertugas setiap harinya.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik dari suatu populasi atau juga merupakan bagian kecil maupun contoh dari anggota populasi yang diambil melalui suatu prosedur sehingga dapat mewakili populasi yang bersangkutan (Siyoto S. & Sodik. A, 2015). Kriteria pengambilan sampel ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generaliasi yang ada pada suatu populasi. Teknik yang digunakan dalam

pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *Random Sampling*, *Total Sampling*, *Purposive Sampling* dan *accidental sampling*.

Tabel 3. 2
Sampel Objek Wisata Bukit Pasirpeer

No.	Jenis Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Pengunjung Wisata Bukit Pasirpeer	100/minggu	<i>Accidental Sampling</i> 20 %	20
2	Pengelola	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
3	Masyarakat Desa Cibanteng	1446	<i>Random Sampling</i> 1,4%	20
4	Kepada Desa Cibanteng	1	<i>Purposive Sampling</i>	1
Jumlah				42

Sumber: Data Monografi Bukit Pasirpeer, 2023

3.4 Langkah-Langkah Penelitian

a. Observasi

Menurut (Morissan, 2017) observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Ciri observasi yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lainnya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke lapangan secara langsung ke Wisata Bukit Pasirpeer Desa Ciabanteng, Kecamatan Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya.

b. Wawancara

Menurut (Sarosa, 2017) wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkandata yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan kepada pengelola dan kepala desa Cibanteng.

c. Kuesioner

Menurut (Bahri, 2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini dilakukan sebagai alat untuk membantu mengumpulkan data dengan cara memberikan lembar pertanyaan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar objek wisata.

d. Studi Literatur

Menurut Rosyidhana dalam (Rusmawan, 2019) studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori. Sama halnya dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara menggali pengetahuan atau ilmu dari sumber-sumber seperti buku, karya tulis, serta beberapa sumber lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian (Rusmawan, 2019).

e. Studi Dokumentasi

Menurut (Fuad, 2014) dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi disiapkan karena adanya permintaan dari seorang peneliti. Selanjutnya studi dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan yang tertulis yang diterbitkan oleh lembaga yang menjadi objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk melengkapi data sebagai bukti penguat penelitian dengan melampirkan dokumentasi foto.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dari responden. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut :

a. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi ini untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Dalam pengamatan

ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus dijawab berkaitan terhadap objek yang sedang diteliti di lokasi penelitian, sebagai berikut :

A. Lokasi penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kabupaten :

B. Batas Desa/Kelurahan

- a. Sebelah Utara :
- b. Sebelah Barat :
- c. Sebelah Timur :
- d. Sebelah Selatan:

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan responden atau narasumber. Pedoman wawancara nantinya akan menjadi acuan dalam proses wawancara dengan pengunjung, masyarakat dan pihak terkait yang berada di Objek Wisata Bukit Pasirpeer. Wawancara akan dilakukan kepada:

- 1) Kepala Desa Cibanteng Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Pengelola Objek Wisata Bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kabupaten Tasikmalaya

Berikut adalah contoh dari pedoman wawancara :

- 1) Apakah bapak/ibu mengetahui adanya Objek Wisata Bukit Pasirpeer di desa ini?
- 2) Apakah bapak/ibu pernah mengunjungi Objek Wisata Bukit Pasirpeer?
- 3) Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang Objek Bukit Pasirpeer?
- 4) Hal apa saja yang bisa dilakukan di Objek Wisata Bukit Pasirpeer?

c. Pedoman Kuisisioner

Teknik Kuesioner sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Yaitu

dengan cara menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh pengunjung Objek Bukit Pansirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Contoh:

a) Untuk pengunjung

- 1) Dari mana anda mengetahui informasi tentang Objek Wisata Bukit Pansirpeer?
 - a. Teman
 - b. Media sosial
 - c. Keluarga
 - d. Media cetak
- 2) Sudah berapa kali anda mengunjungi Objek Wisata Bukit Pansirpeer?
 - a. Pertama kali
 - b. 4-5 kali
 - c. 2-3 kali
 - d. >5 kali

b) Untuk masyarakat

- 1) Apakah Bapak/Ibu sering mengunjungi Objek Wisata Bukit Pansirpeer?
 - a. Sangat mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Mengetahui
 - d. Tidak mengetahui
- 2) Menurut Bapak/Ibu bagaimana keindahan alam yang ada di Objek Wisata Bukit Pansirpeer?
 - a. Sangat indah
 - b. Kurang indah
 - c. Indah
 - d. Tidak indah

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis SWOT dan analisis sapta pesona.

a. Analisis Kuantitatif Sederhana

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan dalam bentuk lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang dianalisis yaitu data yang sudah dipertimbangkan dengan mempunyai keterkaitan nyata sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai apabila telah mengetahui nilai persentasenya adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1% - 24% = Sebagian kecil

25% - 49% = Kurang dari setengahnya

50% = Setengahnya

51% - 74% = Lebih dari setengahnya

75% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

b. Analisa SWOT

Menurut (Yunus, 2016) analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Analisis ini digunakan sebagai alat

bantu bagi perencanaan strategi yang berguna untuk mengimplementasikan strategistrategi untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa analisis SWOT yaitu cara untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh tertentu untuk bisa melihat peluang dan ancaman dari luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif.

Potensi bukit Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya dirumuskan melalui analisis SWOT, yang bertujuan untuk mengetahui terkait kekuatan (*Strength*) yang meliputi potensi dari Sungai Cileueur yang dikembangkan sebagai objek wisata, kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), serta ancaman (*treat*) dalam suatu objek wisata khususnya pada Objek Wisata Pasirpeer di Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. 3
Matriks SWOT

OT \ SW	Kekuatan (Strenght-S)	Kelemahan (Weakness-W)
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT

c. Analisis Sapta Pesona

Analisis sapta pesona bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan mengkaji objek pariwisata sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi pemerintah, pengelola, masyarakat dan pengunjung. Adapun unsur-unsur dari sapta pesona diantaranya :

- a. Aman
- b. Tertib
- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Indah
- f. Ramah Tamah
- g. Kenangan

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data Proses pengambilan data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam pengelolaan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyeleksian seluruh data yang telah terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan seperti pengamatan, wawancara, dan lain-lain. Proses pengelolaan dan Analisis data kualitatif dalam penelitian ini akan dilakukan sebagai berikut:

- a. Persiapan
 - 1) Pembuatan Proposal
 - 2) Seminar Kelas
 - 3) Penyusunan Laporan
- b. Pelaksanaan
 - 1) Ujian Proposal
 - 2) Penelitian Lapangan
 - 3) Analisis Data
- c. Pelaporan
 - 1) Penyusunan Laporan Penelitian
 - 2) Pelaporan Hasil Penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

- a. Waktu penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 7 bulan mulai dari bulan November 2023 sampai bulan Mei 2024 dimulai dari pencarian dan identifikasi permasalahan sampai dengan perumusan dan pengujian proposal penelitian dan pada sidang skripsi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Waktu Penelitian

No.	KEGIATAN	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agu 2024	Okt 2024
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Studi Literatur							
4	Penyusunan Proposal							
5	Ujian Proposal							
6	Pembuatan Instrumen							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Skripsi							
11	Penyerahan Naskah Skripsi							

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada kawasan objek wisata Bukit Pasirpeer yang berada di Kp Pasirpeer RT 05 RW 01 Desa Cibanteng Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya.